



Pasukan Mikroba Penggempur Jamur *Fungi Crusher Microbes Troopers*

Serangan penyakit Blas, Hawar Daun Bakteri (HDB), dan Hawar Pelepah Daun (HPD) menyebabkan turunnya produktivitas padi. Pengendalian umumnya menggunakan fungisida atau varietas padi yang tahan terhadap penyakit tersebut. Sayangnya penggunaan fungisida tidak ramah lingkungan, sedangkan varietas padi tahan penyakit terpatalkan karena patogen membentuk galur baru.

Saat ini hadir solusi baru, yaitu formulasi konsorsium bakteri *B. firmus* E65, *S. marcescens* E31, *Pseudomonas aeruginosa* C32b, dan *B. cereus* II.14. Selain ramah lingkungan, penggunaannya mampu mengurangi resiko penyakit HDB dan HPD hingga 35%, dan penyakit blas hingga 66-83%. Memakai media pembawa berupa bentonit dan talk, penggunaan formulasi ini sangat mudah, murah, dan efisien.

Formula Konsorsium Mikrob Ramah Lingkungan untuk Pengendali Penyakit Blas, Hawar Daun Bakteri dan Hawar Pelepah Padi untuk Penanaman Padi Organik dan Semiorganik

*Leaf blast disease, bacterial blight disease (HDB), and sheath blight disease (HPD) attack the rice paddy. By using a consortium formulation of bacterias such as E65, *S. marcescens* E31, *Pseudomonas aeruginosa* C32b, dan *B. cereus* II.14, HDB and HPD risk is reduced by 35%, and leaf blast disease risk reduced by 83%. This solution using bentonite and talk is environmentally friendly, easy to implement, inexpensive, and efficient.*

What? What?



Perspektif

Pengendalian penyakit dengan pestisida kimiawi dan penemuan varietas tahan penyakit adalah solusi peningkatan produktivitas padi yang kita miliki saat ini. Pengendalian penyakit padi dengan pendekatan biokontrol yang ramah lingkungan, bisa mengakhiri perlombaan dengan penyakit padi secara lestari.

Keunggulan Inovasi

- Ramah lingkungan.
- Mudah, murah, dan efisien.
- Dapat mengurangi resiko penyakit HDB dan HPD hingga sekitar 35%.
- Dapat mengurangi resiko penyakit blas hingga 83%.



Potensi Aplikasi

Inovasi dalam pengendalian hama padi ini khususnya diterapkan untuk memerangi penyakit Blas, HDB dan HPD menggantikan pestisida kimiawi. Namun, pendekatan biokontrol bisa terus dikembangkan untuk pengendalian berbagai hama tanaman selain padi, yang lebih ramah lingkungan.



KESIAPAN INOVASI

KERJASAMA BISNIS

PERINGKAT INOVASI

Prospek Inovasi



Dr. Nisa Rachmania Mubarik, M.Si;

Inovator : Ir. Yadi Suryadi, M.Si

Institusi : Institut Pertanian Bogor

Alamat : Departemen Biologi, FMIPA, IPB, Jalan Agatis, IPB Dermaga, Bogor 16680

Status Paten : DALAM PROSES PENGAJUAN

Inovator